

PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ORGANISASI GEREJA GBT IMANUEL DI KEDIRI

Sri Utami Hanggondosari

Universitas Pwiyatan Doha Kediri

sriutamisari72@gmail.com

Abstrak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu pengelolaan keuangan pada suatu instansi atau organisasi juga pelaku bisnis, dengan menawarkan pelatihan dan pengetahuan ilmu manajemen dunia nyata dalam pengelolaan keuangan dan penerapan teknologi keuangan yang dapat membantu pengembangan keuangan instansi/usaha dan untuk meningkatkan kinerja keuangan, berbagai teknik digunakan, termasuk teknik pengumpulan data, distribusi bahan langsung, unjuk rasa, konsultasi manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi keuangan. Luaran dari proyek pengabdian masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan teknologi keuangan digitalisasi ini pada instansi gereja GBT Imanuel di Kediri, menunjukkan bagaimana pemanfaatan *fintech* oleh pengelola keuangan pada organisasi atau instansi tersebut dapat memfasilitasi transaksi keuangan, seperti metode pembayaran jual beli barang yang sudah digital, kepraktisan dan kecepatan penyimpanan dana secara digital, serta mempermudah para pengguna teknologi keuangan secara digital untuk mencari pendanaan/ modal usaha. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diartikan bahwa pemilik modal pada instansi pada gereja GBT Imanuel di Kediri ini lebih mampu memahami dan mempraktikkan teknik dasar pengelolaan keuangan serta memanfaatkan teknologi keuangan untuk menjamin kemakmuran dan pertumbuhan organisasinya.

Kata kunci: Digitalisasi, Pengelolaan Keuangan, Teknologi Finansial

Abstract

The general aim of this community service activity (PKM) is to help manage finances in an agency or organization as well as business people, by offering training and real-world management knowledge in financial management and the application of financial technology that can help the development of agencies/businesses and to improve financial performance, various techniques used, including data collection, direct distribution of materials, rallies, financial management consulting, and use of financial technology. The output of this community service project in supporting and developing digitized financial technology shows how the use of fintech by financial managers in organizations/agencies can facilitate financial transactions, such as digital payment methods for buying and selling goods, the practicality and speed of digitally storing funds, as well as the convenience of users. digital financial technology users to seek funding/business capital in GBT Imanuel Kediri. From this community service activity, it can be interpreted that capital owners in agencies are better able to understand and instill basic financial management techniques and utilize financial technology to ensure the welfare and growth of their organizations.

Keywords: Digitalization, Financial Management, Financial Technology

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor krusial dalam keberhasilan Pemilik modal pada instansi atau bisnis. Menurut Erlina SE, yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah pengaturan terhadap aspek-aspek keuangan sebuah perusahaan. Aspek-aspek tersebut mencakup *raising fund* (mencari dana) dan *allocation of fund* (mengatur alokasi penggunaan dana) agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan. Diera digital saat ini, financial teknologi sangat mempunyai Peran dalam melakukan Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada instansi sosial pada gereja Bethel Tabernakel di Kediri. keuangan digital menjadi semakin penting bagi instansi gereja GBT di Kediri, seperti halnya di seluruh dunia. Manajemen keuangan digital merujuk pada penggunaan teknologi digital dan perangkat lunak khusus untuk membantu dalam mengelola aspek keuangan mereka secara lebih efisien dan efektif. Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada gereja GBT ini di Kediri sangat beragam dan signifikan.

Pertama, manajemen keuangan digital memungkinkan pengelola/ manajer keuangan untuk melakukan pencatatan transaksi secara akurat dan teratur. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan digital, dapat mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk pemasukan, pengeluaran, dan arus kas. Pencatatan yang baik menjadi dasar penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkelanjutan. Manajemen keuangan digital memfasilitasi pengelolaan arus kas pada keuangan secara lebih efektif. Dengan sistem digital, sehingga dapat memantau arus kas mereka secara *real-time*, memahami pola pengeluaran dan pemasukan, serta membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat. Hal ini membantu manajer keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan yang cerdas terkait pengelolaan keuangan, seperti pengaturan pembayaran, mengelola hutang, dan merencanakan investasi yang lebih baik. Selain itu, manajemen keuangan digital memungkinkan manajer keuangan untuk mengelola persediaan dengan lebih efisien. Dengan menggunakan sistem manajemen inventaris digital, pengelola atau manajer keuangan dapat melacak persediaan mereka, memonitor stok barang, dan menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan yang tidak efisien.

Dengan demikian, manajer keuangan dapat mengoptimalkan pengadaan dan mengelola biaya persediaan dengan lebih baik. Selanjutnya, manajemen keuangan digital juga memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan yang relevan. Manajer keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat menggunakan perangkat lunak atau aplikasi keuangan digital. Informasi keuangan yang tersedia secara *real-time* memungkinkan manajer keuangan untuk melakukan analisis yang lebih baik, memantau kinerja keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka. Dalam keseluruhan, manajemen keuangan digital memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan oleh manajer keuangan. Dengan adopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, manajer keuangan dapat mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan akurasi, mengelola arus kas, mengelola persediaan, dan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian,

manajemen keuangan digital dapat memberikan banyak manfaat dan peluang bagi individu, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa manfaat dan peluang yang dapat diberikan oleh manajemen keuangan digital (Arifin, S., & Tarigan, E. S. B., 2021):

1. Kemudahan dan Keterjangkauan:

Manajemen keuangan digital memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengelola informasi keuangan secara *real-time*. Individu dan bisnis dapat dengan mudah mengakses rekening bank, melacak transaksi, dan mengelola anggaran mereka melalui aplikasi atau *platform digital*. Selain itu, biaya transaksi juga dapat lebih terjangkau dibandingkan dengan metode tradisional seperti cek atau transfer dana atau uang secara digital.

2. Efisiensi dan Otomatisasi:

Dengan manajemen keuangan digital, proses administrasi keuangan dapat diotomatiskan, menghemat waktu dan tenaga. Misalnya, pengaturan pembayaran otomatis untuk tagihan bulanan atau pengelolaan persediaan bisnis dengan bantuan perangkat lunak. Hal ini memungkinkan individu dan bisnis untuk fokus pada kegiatan inti mereka tanpa harus terjebak dalam tugas-tugas administratif yang melelahkan.

3. Pengelolaan Anggaran yang Lebih Baik:

Manajemen keuangan digital memungkinkan individu dan bisnis untuk melacak dan menganalisis pengeluaran mereka dengan lebih baik. Aplikasi keuangan dapat memberikan ringkasan visual tentang pengeluaran bulanan, kategori pengeluaran, dan peringatan jika anggaran melebihi batas yang ditentukan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebiasaan pengeluaran mereka, individu dan bisnis dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan mengelola anggaran dengan lebih efektif.

4. Akses ke Sumber Daya Keuangan:

Manajemen keuangan digital membuka akses ke berbagai sumber daya keuangan. Melalui platform digital, individu dan bisnis dapat mengakses berbagai jenis produk keuangan seperti pinjaman, investasi, asuransi, dan lain sebagainya. Selain itu, mereka juga dapat memperoleh informasi dan edukasi keuangan yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik keuangan.

5. Keamanan dan Perlindungan:

Meskipun ada risiko keamanan terkait dengan manajemen keuangan digital, teknologi terus berkembang untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan data. Melalui enkripsi data dan tindakan keamanan lainnya, platform keuangan digital bekerja untuk melindungi informasi sensitif pengguna. Selain itu, manajemen keuangan digital juga dapat memberikan perlindungan melalui fitur deteksi penipuan dan pemberitahuan kegiatan yang mencurigakan. Secara keseluruhan, manajemen keuangan digital dapat memberikan efisiensi, kemudahan akses, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi individu, organisasi dan bisnis. Hal ini

membuka peluang untuk meningkatkan keberlanjutan keuangan, penghematan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Salah satu penggerak utama ekonomi kerakyatan dan penyumbang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Selain itu, merupakan salah satu bentuk perusahaan yang mampu bertahan dari keterpurukan ekonomi seperti yang dialami Indonesia. Peran manajemen keuangan harus diperkuat agar menjadi jawaban yang layak untuk memulihkan respons jika manajemen keuangan ingin terus berkembang dan berkembang. Namun, peningkatan kualitas sistem manajemen keuangan tidak berubah secara dramatis sebagai akibat dari berbagai masalah. Masalah keuangan, seperti kurangnya pemahaman akan berkurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan, menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh banyak pemilik modal pada organisasi atau bisnis. Dalam rangka memberikan solusi yang praktis dan aplikatif bagi pengguna sistem keuangan, khususnya pada manajemen keuangan pada Gereja GBT Imanuel di Kediri, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu harus memahami dan menganalisis permasalahan pengelolaan keuangan yang dipermasalahkan pada manajemen keuangan digital.

Salah satu elemen terpenting bagi pertumbuhan sistem keuangan adalah pengelolaan keuangan, atau pengelolaan keuangan secara umum. Pengelola keuangan dapat menentukan status keuangan perusahaan mereka selama jangka waktu tertentu dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan terbaik dengan terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Namun, sebagian pengelola keuangan tetap menganggap bahwa pengelolaan keuangan itu sulit dan tidak perlu. Perkembangan teknologi modern secara signifikan mengubah semua aspek kehidupan kita sehari-hari. Media digital saat ini adalah salah satu bentuk perdagangan dan komunikasi yang paling penting. Namun, masih banyak pengguna keuangan digital yang belum terjangkau atau transformasi ke kalangan pengguna keuangan baik di masyarakat atau instansi di Kediri, memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana memanfaatkan media berbasis digital ini untuk mengembangkan usahanya. Manajemen keuangan digital adalah teknologi yang cukup sederhana dan berguna yang dapat digunakan oleh manajer keuangan di bidang keuangan. Lamikro adalah salah satu *website* atau program untuk mengelola uang online. Teknologi finansial merupakan salah satu jenis teknologi yang dapat dimanfaatkan para pengelola keuangan selain pengelolaan berbasis digital.

Dengan menggunakan teknologi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan mengelola risiko, *fintech* dapat berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini juga dapat meningkatkan perdagangan dan pengiriman uang dengan mengembangkan mekanisme pembayaran yang efisien dan terjangkau, pembayaran lintas batas, dan penggunaan pembayaran elektronik dapat meningkatkan efektivitas administrasi publik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode workshop dan pelatihan kepada para pengelola/pengguna manajemen keuangan di instansi Gereja. Berdasar observasi pada lokasi di instansi gereja GBT Imanuel di Kediri sangat dipengaruhi dengan sistem organisasi tersebut, maka dengan melakukan survei, wawancara, studi kasus, dapat dilakukan pelatihan sesuai kondisi organisasi tersebut. Peran digital dalam pengelolaan keuangan pada instansi Gereja GBT Imanuel yang ada di Kediri. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, berbagai teknik digunakan, termasuk teknik pengumpulan data, distribusi bahan langsung, unjuk rasa, konsultasi manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi keuangan. Luaran dari proyek pengabdian masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan sistem manajemen/ pengelolaan keuangan ini menunjukkan bagaimana pemanfaatan Financial Technology (Fintech) oleh manajer keuangan dapat memfasilitasi transaksi keuangan, seperti metode pembayaran jual beli barang yang sudah digital, kepraktisan dan kecepatan penyimpanan dana secara digital. Dalam melakukan pengabdian tentang peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan di instansi Gereja GBT Imanuel di Kediri, berikut penjelasan dari beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pengabdian ini, yakni:

A. Tahap Awal

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan, maka tim PKM Fakultas Ekonomi melakukan rangkaian tahap-tahap pendahuluan untuk mendukung kegiatan pengabdian tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pengabdian pada tahap awal, yaitu:

1. Studi Literatur

Langkah awal adalah melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang manajemen keuangan digital, pengelolaan keuangan dan kaitannya dengan. Melalui studi literatur, Caranya ialah memahami teori dan konsep yang telah ada, menemukan studi kasus yang relevan, dan mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem keuangan pada instansi tersebut.

2. Survei

Untuk melaksanakan program kerja pengabdian ini dilakukan secara survei langsung ke lapangan (Misrawati, dkk. 2022). Sehingga dapat merancang dan menyebarkan survei kepada para pengguna manajemen keuangan untuk mengumpulkan data primer. Survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang penggunaan teknologi keuangan digital, jenis perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan, manfaat yang dirasakan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang diperoleh dari implementasi manajemen keuangan digital. Pemilihan sampel yang representatif dan teknik pengambilan sampel pada pengelola manajemen keuangan pada instansi gereja tersebut.

3. Wawancara

Dilakukan wawancara langsung kepada manajer keuangan pada instansi Gereja GBT Imanuel, yang berlokasi di Jalan Pakunden 77 di Kediri. Wawancara mendalam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait penggunaan manajemen keuangan digital, perubahan yang mereka alami dalam pengelolaan keuangan, dan manfaat yang mereka rasakan.

4. Studi Kasus

Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat memilih pengelola keuangan di Kediri yang telah menerapkan manajemen keuangan digital dengan sukses. Peneliti dapat menganalisis pengalaman mereka dalam mengadopsi teknologi tersebut, perubahan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan mereka, dan dampak yang diperoleh dalam hal efisiensi, produktivitas, dan pertumbuhan bisnis.

5. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari survei, wawancara, atau studi kasus, peneliti dapat menganalisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan metode analisis deskriptif, dapat digunakan untuk mengolah data survei. Selain itu, analisis kualitatif seperti analisis tematik atau analisis naratif dapat digunakan untuk menggali wawancara atau studi kasus secara mendalam.

6. Interpretasi dan Pembahasan

Hasil analisis data kemudian dapat diinterpretasikan dan dibahas dalam konteks peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan di instansi Gereja GBT Imanuel di Kediri, sehingga dapat membandingkan kondisi lapangan dengan studi literatur yang ada.

B. Tahap Pelaksanaan.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan adalah memberikan workshop tentang pentingnya literasi manfaat dari manajemen keuangan digital bagi sistem akuntansi keuangan pada organisasi sehingga diharapkan dapat memberikan transformasi terhadap perkembangan manajemen keuangan pada instansi gereja gbt tersebut. Setelah transformasi literasi maka dilakukan pelatihan manajemen keuangan secara digital. Hasil dari pelatihan ini adalah ketrampilan bagi para pengelola/ manajer pada pengguna sistem keuangan sehingga diharapkan dapat mengimplementasikan manajemen keuangan tersebut secara digital sehingga dapat memberikan pembaharuan pada sistem keuangan lebih praktis dan modern dan lebih canggih.

C. Tahap Evaluasi dan pelaporan

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilakukan, maka tim PPK Fakultas Ekonomi melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan dan rekomendasi untuk

pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Setelah tahap evaluasi dilakukan selanjutnya adalah membuat laporan pertanggung jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada instansi gereja GBT Imanuel di Kediri ini, dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 22 September 2023 mulai jam 09.00 sampai jam 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang, yaitu terdiri dari 5 orang pengelola dan 10 orang para staf keuangan digital. Adapun tim pelaksana PKM yaitu oleh Sri Utami Hanggondosari SE, MM sebagai Narasumber sekaligus pelatih instruktur keuangan digital. Di instansi gereja GBT Imanuel Kediri. Salah satu sub-sektor yang mendorong. Perkembangan modal keuangan adalah pengelolaan atau manajemen di bidang keuangan yang juga menjadi sektor kunci bagi keberhasilan keuangan di instansi Gereja GBT di Kediri. Menurut informasi dari instansi Gereja tersebut model manajemen keuangan sistem masih manual dan sangat sederhana, padahal kondisi lingkungan di instansi Gereja tersebut semakin berkembang pesat di bidang keuangannya sehingga perlu melakukan transformasi di bidang keuangan yang lebih modern dan tersistematis. Maka dengan adanya pembekalan teori dan pelatihan di bidang manajemen keuangan secara sistem digitalisasi sangat berpengaruh terhadap kualitas dan validitas pada sistem akuntansi dan manajemen keuangannya.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Manajemen Keuangan Digital di Gereja GBT Imanuel Kediri

Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada instansi Gereja GBT Imanuel di Kediri

Manajer keuangan instansi di Gereja GBT Imanuel di Kediri tersebut sangat berkontribusi terhadap kemajuan perkembangan modal dan transaksi sehingga sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan dan ekspansi pada keuangan. Menurut sumber pendapatan potensial, individu dengan pendapatan sederhana juga dapat memulai bidang pengelola keuangan terbukti mampu bertahan dan berkembang di era milenial dan IPTEK. Kemampuan manajemen keuangan untuk melayani kebutuhan dasar kebutuhan dalam transaksi keuangan dan arus siklus transaksi yang cepat, keduanya terkait erat dengan potensi mereka. Manajer keuangan masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan rendahnya kualitas tenaga kerja, kinerja sistem pendukung yang kurang baik, dan tidak efektifnya ketentuan atau peraturan, padahal sebenarnya manajer keuangan memiliki potensi yang cukup besar untuk mendorong tingkat perekonomian bangsa. ekonomi. Soal kualitas tenaga kerja, masih banyak pengelola keuangan yang belum menerapkan *fintech*.

Jelaslah bahwa teknologi modern mungkin sangat bermanfaat bagi manajemen keuangan dan pemasaran, memungkinkan pengelola keuangan bergerak cepat melalui siklus ekonomi menuju kesejahteraan mereka sendiri. Untuk mengumpulkan data keuangan yang dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan bagi orang yang menggunakannya, pengelolaan keuangan merupakan proses yang sistematis. Pengelolaan keuangan tetap diperlukan bagi manajer keuangan selama tetap bertransaksi secara tunai.

Bagi pemilik modal, pengelolaan keuangan dapat menawarkan beberapa keuntungan, antara lain:

- 1) Manajer keuangan dapat memahami kinerja keuangan, memilih, serta mengelompokkan uang perusahaan dengan uang pemiliknya,
- 2) Manajer keuangan dapat memahami sumber pembiayaan, aliran dana ataupun pemanfaatannya,
- 3) Manajer keuangan dapat menyusun anggaran dengan optimal dan menaksir pajak.
- 4) Manajemen keuangan yang telah terdata bank ataupun telah diintegrasikan pada sistem bank, program tersebut misalnya strukturisasi pinjaman, insentif pajak, kemudahan akses modalan serta modal terbaru, dan juga koperasi modalan.
- 5) Memperkuat manajemen keuangan yang belum terdata bank ataupun tidak diintegrasikan pada

Sistem bank yang ditunjang dengan bantuan presiden maupun bantuan sosial. Pada keadaan ini diperlukan persiapan untuk usaha mikro agar dapat melakukan perubahan an integrasi diri dalam sistem bank. Majunya manajemen keuangan tergantung pada bidang pengelolaan keuangan, kata "*Fintech*" digunakan untuk menggambarkan kemajuan terkini dalam industri jasa keuangan. Intinya, *Fintech* mengacu pada penerapan teknologi di industri keuangan. Sedangkan *start-up* yang menawarkan jasa keuangan menjadi bahan kajian mendalam di *fintech*. Definisi ini sesuai dengan definisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang

fintech sebagai layanan keuangan. OJK mengatakan produk *Fintech* merupakan perangkat yang diciptakan untuk mengelola sistem pertukaran khusus untuk industri keuangan. Adanya bisnis digital akan menghadirkan fasilitas jual beli (transaksi) yang lebih efektif dan sederhana. Dengan memanfaatkan pasar secara efektif, konsumen dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang *fintech*, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan transaksi digital melalui aplikasi *mobile in Android* atau ponsel. Pengguna dapat mempelajari tentang laporan pengeluaran dan opini dengan menggunakan laporan keuangan yang akurat, yang dapat memengaruhi bagaimana perusahaan berkembang. Selain itu, pemahaman nilai perencanaan dan pengelolaan keuangan diperlukan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh kesalahan. Diharapkan laba operasi akan meningkat dan perusahaan akan berkembang jika elemen keuangan dapat dikelola secara efektif mungkin.

Pengelola keuangan harus memahami bahwa akuntansi dan *fintech* adalah elemen penting bagi organisasi mereka setelah melihat manfaat yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan *fintech*. Akuntansi dan penggunaan *fintech* akan mendorong ekspansi manajemen keuangan, khususnya di industri keuangan. Menggunakan *Fintech* dan teknologi akuntansi juga dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam jangka panjang, manajer keuangan yang dijalankan mampu menjadi solusi permasalahan ekonomi dalam negeri jika keuntungan dapat terus meningkat. Namun, banyak pengelola keuangan yang kurang memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan dan bagaimana menggunakan teknologi *fintech* untuk membantu operasional mereka. Mayoritas pengelola keuangan menyebutkan kesulitan dalam implementasi dan kekurangan kebutuhan sebagai pembenaran mereka untuk tidak memanfaatkan *fintech* dan Akuntansi. Manajemen keuangan digital memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pada instansi Gereja GBT Imanuel di Kediri, seperti halnya ditempat. Dalam konteks manajemen keuangan digital mencakup penggunaan teknologi digital dan perangkat lunak untuk membantu manajer keuangan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangan mereka. Berikut adalah beberapa peran penting yang dimainkan oleh manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan di instansi Gereja GBT Imanuel di Kediri.

1) Pencatatan dan Pelacakan Transaksi

Manajemen keuangan digital memungkinkan Manajer keuangan untuk mencatat dan melacak semua transaksi keuangan mereka secara akurat dan efisien. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan digital, manajer keuangan dapat mencatat pemasukan, pengeluaran, dan transaksi lainnya dengan mudah. Hal ini membantu manajer keuangan memiliki visibilitas yang jelas terhadap arus kas mereka dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan.

2) Pengelolaan Kas dan Arus Kas

Melalui manajemen keuangan digital, manajer keuangan dapat mengelola kas dan arus kas mereka dengan lebih efektif. Perangkat lunak keuangan digital memungkinkan manajer keuangan untuk memantau secara *real-time* pemasukan dan pengeluaran mereka, mengidentifikasi tren, dan membuat proyeksi kas di masa depan. Dengan pemahaman yang

lebih baik tentang arus kas, manajer keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan mereka, seperti mengoptimalkan pembayaran, menghindari kekurangan kas, dan merencanakan investasi yang lebih baik. Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada manajemen keuangan di instansi Gereja GBT Imanuel di Kediri.

3) Pengelolaan Persediaan

Manajemen keuangan digital juga membantu manajer keuangan dalam mengelola persediaan mereka dengan lebih efisien. Dengan adanya perangkat lunak atau sistem manajemen inventaris digital, manajer keuangan dapat melacak persediaan mereka secara real-time, memantau level persediaan, dan mengoptimalkan proses pengadaan. Ini membantu manajer keuangan menghindari kekurangan stok atau kelebihan persediaan yang tidak efisien, sehingga mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

4) Pengelolaan Pemasukan dan Pengeluaran

Manajemen keuangan digital memfasilitasi Manajer keuangan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran mereka dengan lebih baik. Dengan adanya fitur seperti pencatatan otomatis transaksi, integrasi dengan sistem pembayaran digital, dan pelacakan tagihan, manajer keuangan dapat dengan mudah memantau dan mengatur aliran uang mereka. Ini membantu manajer keuangan dalam mengendalikan pengeluaran, mengelola hutang, dan meningkatkan kontrol keuangan secara keseluruhan.

5) Pelaporan dan Analisis Keuangan

Manajemen keuangan digital mempermudah Manajer keuangan dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan terperinci. Dengan perangkat lunak atau aplikasi keuangan digital, manajer keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba. Manfaat dan dampak yang akan terjadi dari penerapan manajemen keuangan digital pada manajemen keuangan di instansi Gereja GBT di Kediri sangat beragam. Berikut ini adalah beberapa contoh hasil dan pembahasan yang umum terkait peran tersebut:

a) Efisiensi Administrasi

Penggunaan manajemen keuangan digital dapat membantu Manajemen keuangan mengotomatisasi proses administrasi keuangan mereka, seperti pencatatan transaksi, pembuatan faktur, dan pelacakan pembayaran. Hal ini dapat mengurangi beban kerja administratif dan memungkinkan manajer keuangan untuk fokus lebih pada kegiatan inti bisnis mereka.

b) Peningkatan Akurasi dan Keakuratan

Dengan menggunakan perangkat lunak atau aplikasi keuangan digital, manajer keuangan dapat menghindari kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem yang terotomatisasi dapat mengurangi risiko kesalahan dan memberikan data yang lebih akurat, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

c) Pengelolaan Arus Kas yang Lebih Baik

Manajemen keuangan digital memungkinkan Manajer keuangan untuk memantau arus kas mereka secara real-time. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pemasukan dan pengeluaran, manajer keuangan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus, dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk menjaga likuiditas keuangan.

d) Peningkatan Akses ke Pembiayaan

Dengan adanya catatan keuangan yang teratur dan akurat melalui manajemen keuangan digital, manajer keuangan dapat meningkatkan akses mereka ke sumber pembiayaan. Institusi keuangan cenderung lebih percaya diri dalam memberikan pinjaman atau modal kepada yang memiliki laporan keuangan yang transparan dan terkelola dengan baik.

e) Analisis dan Perencanaan Keuangan

Manajemen keuangan digital memungkinkan untuk melakukan analisis keuangan yang lebih mendalam dan merencanakan strategi keuangan jangka panjang. Dengan data yang terkumpul secara otomatis dan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang terperinci, manajer keuangan dapat mengidentifikasi tren, mengukur kinerja keuangan, dan membuat keputusan yang didukung oleh data untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan profitabilitas. Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan di instansi Gereja GBT Imanuel di Kediri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat adopsi teknologi, ketersediaan infrastruktur digital, tingkat literasi keuangan, dan kondisi bisnis secara keseluruhan.

SIMPULAN

Karena pengguna keuangan digital tertentu belum sepenuhnya memahami materi tersebut, maka materi pelatihan dan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan menjadi cukup vital. Melalui bantuan kegiatan PKM ini, diharapkan manajer keuangan pada instansi gereja GBT Imanuel di Kediri dapat memahami, menggunakan, dan memanfaatkan pengelolaan keuangan di era industri kontemporer. Pengguna manajemen keuangan mungkin menggunakan alat digital untuk operasi pengembangan bisnis mereka atau administrasi keuangan sederhana. Alhasil, manajer keuangan dapat memanfaatkan *financial technology* sebagai salah satu strategi pembiayaan perusahaannya di era digitalisasi. termasuk contohnya menggunakan pembayaran digital, memilih bidang keuangan melalui *agregator elektronik*, dan meningkatkan modal melalui *crowdfunding* atau pinjaman *peer-to-peer*.

SARAN

1. Para Pengguna manajemen keuangan di Gereja Gbt Imanuel Kediri perlu menerapkan manajemen keuangan dengan menggunakan sistem digital agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola keuangannya.

2. Penerapan keuangan digital perlu dilakukan pelatihan secara kontinyu agar para pengguna/ manajer keuangan dapat menjadi instruktur/ pelatih bagi pengguna keuangan digital generasi selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Agus, D.H. dan Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*, Edisi kedua. Yogyakarta: EKONESIA.
- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.
- Bank Indonesia. (2018). *Teknologi Keuangan Mengenal*. Diterima dari <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Bimbimo. (td). *Pengertian Pengelolaan Keuangan, Tujuan dan Fungsinya*. Diambil dari <https://bimbimo.com/keuangan/pengertian-pengelolaan-keuangan-tujuan-dan-fungsinya/>
- Crescent Humanitarian Journal*, 1(2), 67–73. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.22>
- Habibah, H., Margie, LA, Pratiwi, AP, Afridayani, A., & Ridwan, M. (2021). Pelatihan Akutansi dan Pengelolaan Keuangan pada UMKM Rantengan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 430-437.
- Halim, A. dan Sarwoko. (2013). *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Misrawati, Lestari, W., Wahyuni, S., Predy, Pratiwi, L., Oktavia, A., Sari, Y. A. D., & Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari Pekan Baru. *Indonesian Red*
- Syafna, H. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan*